

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN  
KONSTRUKTIVISME TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS X DKV  
SMK NEGERI 4 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyarata Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan*



**Oleh:**

**RAHMA DONA  
88374/2007**

**PRODI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

### EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISME TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS X DKV SMK NEGERI 4 PADANG

Nama : Rahma Dona  
NIM / BP : 88374 / 2007  
Program Studi : Teknologi Pendidikan, Konsentrasi Teknologi Informasi  
dan Komunikasi  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2012

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Nurtain  
NIP. 19410606 196504 1 001

Pembimbing II



Dra. Eldarni, MPd  
NIP. 19610116 198703 2 001

## ABSTRAK

**Rahma Dona (88374) : Efektivitas Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas X DKV SMK Negeri 4 Padang**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar siswa masih banyak berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) khususnya pada mata pelajaran IPA, kurangnya motivasi siswa terhadap pelajaran IPA, kelas masih berpusat pada guru (Teacher Centre) dan proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional, sehingga hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengatasi hal tersebut maka digunakan pendekatan Konstruktivisme. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan efektivitas penggunaan pendekatan pembelajaran konstruktivisme terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas X DKV A SMK Negeri 4 Padang

Penelitian ini berbentuk kuantitatif dengan pendekatan *quasy experiment*. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMK N 4 Padang yang berjumlah 275 orang yang terdiri dari 10 kelas dan teknik pengambilan sampelnya *purposive sampling*, yaitu kelas X DKV A sebagai kelas eksperimen dan X DKV B sebagai kelas kontrol, masing-masingnya berjumlah 35 orang. Teknik pengumpulan data digunakan tes, berupa soal objektif sebanyak 25 butir soal. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (t-test).

Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen yang menerapkan pendekatan konstruktivisme 75,57 dengan standar deviasi (SD) 8,07 dan nilai rata-rata kelompok kontrol yang menerapkan metode konvensional 69,06 dengan standar deviasi (SD) 8,56. Berdasarkan perhitungan t-test diperoleh  $t_{hitung}$  3,227 pada taraf signifikansi 0,05  $t_{tabel}$  adalah 2,000, sehingga  $t_{hitung}$  besar dari  $t_{tabel}$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan Konstruktivisme berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas X DKV B di SMK N 4 Padang.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas X DKV A SMK Negeri 4 Padang.”**

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Prodi Teknologi Pendidikan, Konsentrasi Pendidikan Teknologi Informasi & Komunikasi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan sumbangan pikiran, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, karena itulah pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Nurtain, selaku dosen pembimbing I yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan arahan, kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Ibu Dra.Eldarni, MPd, selaku dosen Pembimbing II dan Penasehat Akademik yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan arahan, kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
3. Bapak Drs.Zelhendri zen, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

4. Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
5. Bapak dan ibu staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat
6. Dekan dan Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah mengeluarkan Surat Izin Penelitian
7. Rektor dan Bapak Kepala Pusat Penelitian UNP
8. Kepala UPT Perpustakaan dan Kepala Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang beserta staf karyawan
9. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Padang
10. Kepala Sekolah beserta Wakil Kepala Sekolah SMKN 4 Padang
11. Majelis Guru SMKN 4 Padang
12. Guru Mata Pelajaran IPA SMKN 4 Padang
13. Pegawai Tata Usaha SMKN 4 Padang
14. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, kakak, dan adikku yang telah memberikan dukungan berupa moral, material, perhatian, dan semangat serta mengiringi penulis dengan doa yang tulus sehingga dapat menyelesaikan studi ini
15. Buat Teman-teman yang telah memberi dorongan dan memberi masukan dalam penelitian skripsi ini. Serta teman-teman seperjuangan BP 2007 yang turut berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap, semoga “Karya Kecil” ini mampu memberikan inspirasi yang besar bagi semua pihak. Penulis menyadari

seungguhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Januari 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

*Halaman*

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Landasan Teoretis .....	10
B. Kerangka Konseptual .....	27
C. Hipotesis .....	29
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Rancangan Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel .....	31
D. Variabel dan Data.....	33
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	34
F. Prosedur Penelitian.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Deskripsi Data.....	41
B. Analisis Data.....	44

C. Pembahasan .....	50
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rancangan Penelitian .....	31
2. Populasi dan Sampel .....	32
3. Rata-rata nilai harian 1 siswa .....	33
4. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Barlett .....	39
5. Data Frekuensi Hasil Belajar IPA Siswa Kelas Eksperimen.....	42
6. Data Frekuensi Hasil Belajar IPA Siswa Kelas Kontrol .....	43
7. Hasil Perhitungan Pengujian <i>Lilifors</i> Kelompok Kelas Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	45
8. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	47
9. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	48
10. Hasil Pengujian dengan t-Test .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Daur Belajar Konstruktivisme .....	24
2. Kerangka Konseptual .....	28
3. Histogram Distribusi Nilai Siswa Kelas Eksperimen .....	42
4. Histogram Distribusi Nilai Siswa Kelas Kontrol.....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus .....	55
2. RPP Kelas Eksperimen.....	59
3. RPP Kelas Kontrol .....	70
4. Tabel Kisi-kisi Soal.....	80
5. Soal.....	81
6. Kunci Jawaban .....	84
7. Lembaran Jawaban.....	85
8. Nilai Hasil Belajar IPA Kelas Eksperimen.....	87
9. Nilai Hasil Belajar IPA Kelas Kontrol .....	87
10. Perhitungan Mean dan Varians Skor Belajar Fisika Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	89
11. Persiapan Uji Normalitas ( <i>Lilifors</i> ) Kelas Eksperimen.....	91
12. Persiapan Uji Normalitas ( <i>Lilifors</i> ) Kelas Kontrol .....	93
13. Persiapan Uji Homogenitas ( <i>Uji Barllet</i> ) .....	95
14. Uji Hipotesis .....	97
15. Tabel Nilai Z.....	98
16. Tabel Nilai L.....	99
17. Tabel Nilai Chi Kuadrat.....	100
18. Tabel Nilai t .....	101
19. Bahan Ajar IPA.....	102

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sesuai dengan tujuan negara Republik Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 alinea keempat yang berbunyi : “Untuk membentuk suatu pemerintahan negara yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial”, Indonesia memiliki tujuan untuk membentuk kehidupan bangsa yang maju, makmur, modern serta sejahtera. Pendidikan yang bermutu adalah syarat utama untuk mewujudkan kehidupan bangsa seperti yang dicita-citakan. Sejarah perkembangan bangsa-bangsa telah mengajarkan kepada kita bahwa bangsa yang maju, makmur, modern, serta sejahtera adalah bangsa yang memiliki sistem pendidikan dan pelaksanaan pendidikan yang bermutu.

Guru memegang peranan penting dalam penentuan mutu pendidikan. Pendidikan yang bermutu memiliki sifat efisien dan efektif bergantung kepada kreativitas seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Peranan guru sangat erat kaitannya dengan strategi-strategi pembelajaran atau model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran di kelas. Banyak hal yang bisa dilakukan guru diantaranya peningkatan kualitas pembelajaran dan efektifitas model pembelajaran, seperti menghadirkan suasana pembelajaran yang kompetitif karena motivasi dan minat belajar siswa yang tinggi.

Model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran menentukan kesuksesan belajar siswa. Siswa akan dianggap sukses apabila mereka mampu memperoleh hasil belajar yang tinggi. Bukan hanya sekedar memperoleh hasil belajar yang tinggi tapi juga mampu menerapkan hasil pembelajaran dalam kehidupan sosial masyarakat. Pembelajaran yang banyak menuntut keaktifan siswa akan menciptakan kondisi belajar yang baik untuk siswa tersebut. Keaktifan siswa akan membuat kegiatan belajar menjadi bermakna. Siswa akan aktif dalam pembelajaran apabila siswa tersebut memiliki motivasi dan minat terhadap proses pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan yang baik terhadap penguasaan model pembelajaran.

Pada setiap mata pelajaran akan memiliki model pembelajaran yang berbeda sesuai dengan karakteristik mata pelajaran tersebut. Begitu juga dengan mata pelajaran IPA, sebuah mata pelajaran yang merupakan pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar yang diperoleh dari pengetahuan melalui serangkaian proses ilmiah.

SMK Negeri 4 Padang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berlokasi di Jl. Raya Padang-Indarung, Komp. SMK SB. Cengkeh Lubuk Begalung Padang. Berdasarkan wawancara dan hasil observasi penulis di SMK ini (Oktober 2010) terungkap bahwa nilai rata-rata IPA siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75.

Penyebab belum tercapainya KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya mencakup sistem pendidikan, kurikulum, psiko-sosial siswa, kompetensi guru, dan lain-lain. Salah satu penyebab kesulitan dalam belajar adalah kurangnya motivasi siswa.

Hasil observasi awal yang penulis lakukan di SMK Negeri 4 Padang, yaitu kegiatan pembelajaran IPA dilaksanakan 2 jam setiap kali pertemuan, Proses pembelajaran guru dalam menyampaikan materi hanya menggunakan metode ceramah kemudian siswa mencatat kedalam buku catatan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran terpusat pada guru (Teacher Centered Learning) dimana guru menyampaikan materi, sementara siswa menerima konsep yang diberikan guru dengan pemahaman yang beraneka ragam, yang mana keanekaragaman pemahaman atau keanekaragaman konsep diterima oleh siswa tidak sempat dipantau oleh guru. Ketidakterlibatan siswa dalam proses pembelajaran membuat siswa mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran. Siswa tidak berminat dan tertarik pada proses pembelajaran yang mereka anggap menjenuhkan. Kejenuhan saat pembelajaran itupulalah yang membuat siswa tidak betah berada di kelas dan selalu ribut, keluar masuk atau berjalan-jalan di dalam kelas. sehingga siswa tidak dapat mencapai sukses dalam belajar IPA dibuktikan dengan nilai sebagian besar siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Belajar (KKM) yaitu 75.

**Tabel 1. Nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran IPA Kelas X SMKN 4 Padang**

No.	Kelas	Rata-rata Nilai Harian
1.	X DKV A	65,89
2.	X DKV B	65,89
3.	X Seni Lukis	84,41
4.	X DPIL	66,02
5.	X DPKT	67,71
6.	X Multimedia	76,57
7.	X Akutansi A	63.72
8	X Akutansi B	75,52
9	X Pemasaran	70,69

Mengatasi masalah tersebut, diperlukan adanya sebuah pendekatan pembelajaran untuk lebih memberdayakan siswa, yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Salah satu alternatif adalah Konstruktivisme. Adapun asas dari “Konstruktivisme” yaitu proses belajar diawali dengan konflik kognitif yang hanya dapat diatasi melalui pengetahuan diri pada akhir proses belajar yang akan dibangun oleh siswa melalui pengalamannya dari hasil interaksi dengan lingkungannya.

Pendekatan konstruktivisme sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran IPA yang mana pendekatan pembelajaran ini menurut Nono (2007:8.14) dapat melibatkan konsep siswa, adanya interaksi sosial, terjadinya konflik kognitif, siswa diberi kesempatan untuk mengklafikasikan

konsep baru dan konsep lamanya melalui pengamatan, percobaan, penyelidikan, mencari sumber bacaan dan sumber lainnya. Disamping itu menurut Jasmansyah (2008:4) pendekatan pembelajaran konstruktivisme sangat menguntungkan bagi siswa diantaranya:

- a) Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan gagasan secara eksplisit dengan menggunakan bahasa sendiri, berbagi ide dengan temannya dan mendorong siswa menjelaskan tentang idenya.
- b) Memberikan pengalaman berhubungan dengan gagasan yang ada pada siswa yang disesuaikan dengan gagasan awal, agar siswa memperoleh tentang fenomena yang dimilikinya. Sehingga siswa terdorong untuk membedakan dan memadukan ide yang menentang siswa.
- c) Memberi siswa kesempatan untuk berfikir tentang pengalamannya agar siswa berfikir kreatif.
- d) Memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba gagasan baru agar siswa terdorong untuk memperoleh kepercayaan diri dengan menggunakan konteks yang dikenal siswa maupun yang baru yang bisa memotivasi siswa.
- e) Mendorong siswa untuk memikirkan perubahan gagasan setelah menyadari kemajuan mereka dan memberi kesempatan siswa untuk mengidentifikasi perubahan ide tersebut.
- f) Memberikan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung siswa mengungkapkan ide, saling menyimak dan menghindari kesan selalu ada satu “jawaban yang benar”.

Suparno (1997:49) secara garis besar prinsip-prinsip konstruktivisme adalah (1) Pengetahuan dibangun oleh siswa sendiri, baik secara personal maupun secara sosial; (2) Pengetahuan tidak dipindahkan dari guru ke siswa, kecuali dengan keaktifan siswa sendiri untuk bernalar; (3) Siswa aktif mengkonstruksi secara terus menerus, sehingga terjadi perubahan konsep menuju ke konsep yang lebih rinci, lengkap, serta sesuai dengan konsep ilmiah; (4) Guru berperan membantu menyediakan sarana dan situasi agar proses konstruksi siswa berjalan mulus.

Ciri-ciri pembelajaran yang konstruktivisme yaitu :

1. Pengetahuan dibangun berdasarkan pengalaman atau pengetahuan yang telah ada sebelumnya.
2. Belajar adalah merupakan penafsiran personal tentang dunia.
3. Belajar merupakan proses yang aktif dimana makna dikembangkan berdasarkan pengalaman.
4. Pengetahuan tumbuh karena adanya perundingan (negosiasi) makna melalui berbagai informasi atau menyepakati suatu pandangan dalam berinteraksi atau bekerja sama dengan orang lain.
5. Belajar harus disituasikan dalam latar (*setting*) yang realistik, penilaian harus terintegrasi dengan tugas dan bukan merupakan kegiatan yang terpisah. (Yuleilawati, 2004 :54)

Pengetahuan tumbuh dan berkembang dari buah pikiran manusia melalui konstruksi berfikir, bukan melalui transfer dari guru kepada siswa. Oleh karena itu siswa tidak dianggap sebagai tabula rasa atau berotak kosong

ketika berada di kelas. Ia telah membawa berbagai pengalaman, pengetahuan yang dapat digunakan untuk mengkonstruksikan pengetahuan baru atas dasar perpaduan pengetahuan sebelumnya dan pengetahuan yang baru itu dapat menjadi milik mereka.

Dengan pendekatan pembelajaran ini siswa lebih aktif dalam mengonstruksikan pengetahuannya berdasarkan interaksi dalam pengalaman belajar yang diperoleh sehingga siswa menjadi fokus dalam pembelajaran, sementara guru hanya sebagai fasilitator juga dapat memantau sejauh mana pemahaman konsep yang diperoleh oleh siswa.

Dalam hal ini proses pembelajaran dapat dilakukan langsung kepada siswa untuk membentuk pengetahuan dengan melakukan demonstrasi. Dengan keterlibatan siswa secara aktif dalam membangun pengetahuannya akan dapat mengatasi kesulitan siswa dalam mempelajari dan memahami materi, selain itu dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran konstruktivisme juga melatih siswa untuk berfikir kritis dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian, dengan judul “Efektivitas Penggunaan pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas X DKV A SMK Negeri 4 Padang”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ditemukan pada kelas X DKV A SMK Negeri 4 Padang adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah.
2. Proses pembelajaran IPA yang kurang aktif dan kreatif.
3. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA.
4. Kurangnya variasi mengajar guru dalam proses pembelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Melihat luasnya permasalahan yang akan diteliti dan keterbatasan penulis dari segi pengalaman, waktu, tenaga, dan biaya, maka dalam hal ini penulis membatasi permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA masih rendah.
2. Guru kurang mampu memotivasi metode mengajar dalam kelas.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Efektivitas penggunaan pendekatan Pembelajaran Kostruktivisme dibandingkan dengan pembelajaran Konvensional pada mata pelajaran IPA di Kelas X DKV A SMK Negeri 4 Padang”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada mata pelajaran IPA siswa kelas X DKV A SMK Negeri 4 Padang.
2. Mengetahui hasil belajar siswa dengan penggunaan pendekatan pembelajaran Konstruktivisme dibandingkan dengan siswa dengan penggunaan pendekatan Konvensional pada mata pelajaran IPA di Kelas X DKV A SMK Negeri 4 Padang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bahan pertimbangan bagi guru IPA di SMK Negeri 4 Padang untuk memilih dan menerapkan pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme pada mata pelajaran IPA di kelas X DKV A SMK Negeri 4 Padang.
2. Bahan masukan dan informasi untuk peneliti lebih lanjut.
3. Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti yang berkaitan dengan karya tulis serta sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S1) pada program studi Teknologi Informasi dan Komunikasi, jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.